

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi ini, kemajuan teknologi dan perkembangan arus informasi telah menyebabkan terjadinya perkembangan dunia usaha yang begitu pesat. Perkembangan ini diiringi dengan munculnya persaingan yang ketat dan kompetitif didalam dunia usaha. Persaingan usaha yang ada ini perlu diantisipasi dengan suatu pemikiran yang kritis dan pemanfaatan secara optimal semua sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Kebijakan moneter yang ditetapkan akibat krisis moneter dan prospek perusahaan yang semakin tidak jelas, secara langsung mempengaruhi perilaku pemodal dengan kinerja emiten. Setiap harinya harga saham di pasar sekunder selalu bergerak, terkecuali saham-saham yang telah dikategorikan tidur ataupun tidak ada yang menginginkan saham tersebut. Perubahan ini disebabkan banyaknya perputaran saham atau frekuensi yang match pada

pasar sekunder. Melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana baik berupa modal sendiri maupun modal pinjaman.

Apabila ingin memperoleh modal sendiri maka perusahaan yang bersangkutan dapat menerbitkan saham kemudian dijual sehingga memperoleh modal sendiri. Untuk mendapatkan modal melalui penjualan saham, maka perusahaan tersebut harus mencatatkan efeknya di pasar modal melalui proses *go public*. Mengingat perusahaan yang telah *go public* adalah milik masyarakat umum yang telah menanamkan modalnya, maka perusahaan wajib menginformasikan hasil-hasil yang telah dicapai yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan informasi yang penting bagi calon *investor* karena dari laporan keuangan inilah dapat diketahui kinerja dari suatu perusahaan. Kinerja adalah ukuran keberhasilan dari setiap bisnis. Berbagai teknik pengukuran kinerja telah dikembangkan untuk memberikan gambaran yang tepat dari setiap bisnis. Kinerja manajemen dan kegiatan operasional yang baik dapat meningkatkan laba bersih sehingga membuat harga per saham menjadi tinggi. Semakin baik kinerja keuangan yang diperoleh, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Modigliani dan Miller dalam Ulupui (2007) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari aset perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *earnings power* maka semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh suatu perusahaan. Hal ini berdampak pada penilaian perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Ulupui (2007) menemukan hasil bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham satu periode ke depan. Carlons dan Bathala (1997) dalam Suranta dan Pratana (2004) juga menemukan bahwa ROA juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Rahayu (2010) menyatakan bahwa ROE merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham. Ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka ROE yang berhasil dicapai. Semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Hal ini berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Saepudin dalam Rahayu (2010) memeriksa tentang pengaruh rasio profitabilitas dan IOS terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2005-2007. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa ROE, ROA, NPM memiliki korelasi positif terhadap harga saham.

Namun, hasil yang berbeda diperoleh oleh Sasongko dan Wulandari (2006) yang memeriksa pengaruh EVA dan rasio profitabilitas antara lain; ROA, ROE, ROS, EPS, BEP terhadap harga saham. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa hanya EPS yang berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Ulupui (2007) menemukan hasil bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham satu periode ke depan. Yuniasih dan Wirakusuma (2007) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa *return on asset* terbukti berpengaruh positif secara statistis pada nilai

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2005 – 2006.

Berdasarkan uraian di atas memberikan inspirasi untuk melakukan penelitian tentang PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI (Periode 2007–2009). Dalam penelitian ini pengukuran dilakukan terhadap variabel ROE, ROA dan NPM sebagai proksi dari kinerja keuangan. Variabel ROE merupakan salah satu variabel yang terpenting yang dilihat investor sebelum mereka berinvestasi. ROE juga merupakan suatu *basic test* seberapa efektif manajemen perusahaan menggunakan uang investor. Variabel ROA merupakan variable yang digunakan untuk mengukur keefisienan suatu perusahaan dalam menghasilkan return dari asetnya. Sedangkan variabel NPM digunakan untuk mengetahui besarnya profit yang dihasilkan oleh perusahaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta?
2. Apakah ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta?

3. Apakah NPM berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
- b. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
- c. Untuk mengetahui pengaruh NPM terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu dan referensi bagi penelitian lain.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi Calon Investor

Dapat melakukan analisis saham yang akan diperjual-belikan di pasar modal melalui analisis faktor-faktor fundamental mikro perusahaan

yang mempengaruhi total return saham, sehingga investor dapat melakukan portofolio investasinya secara bijaksana.

## 2. Bagi Emiten

Dapat digunakan untuk mamprediksi rasio-rasio keuangan yang berpengaruh significant dan meningkatkan total return perusahaan, sehingga manajer perusahaan dapat menentukan strategi yang dapat meningkatkan total return perusahaan.

## c. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi para pembuat kebijakan seperti BEI antara lain dapat memberikan informasi tentang publikasi laporan keuangan perusahaan karena dapat meningkatkan aktivitas perdagangan di BEI.

## **E. Sistematika Pembahasan**

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, serta sistematika pembahasan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian pustaka, peneliti terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, populasi, sampel dan metoda pengambilan sampel, data dan sumber data, metode

pengumpulan data, variable penelitian, alat analisis data dan rancangan uji hipotesis.

#### BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pengolahan data hasil penelitian dan pembahasan tentang semua hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan data.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan sehingga dapat berguna untuk kegiatan lebih lanjut. Juga berisi keterbatasan atau masalah yang dihadapi selama penelitian.